



## PENGELOLAAN SAMPAH PLASTIK UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS SENI SISWA SDN 1 KERUAK

Sukron Fujiaturrahman<sup>1\*</sup>, Yuyun Fitriani<sup>2</sup>, Ananda Desti Eka Putri<sup>3</sup>, Nurnadya<sup>4</sup>, Nadira<sup>5</sup>, Sukmawati<sup>6</sup>, Andini Akbar<sup>7</sup>, Musliyono<sup>8</sup>.

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Mataram, <sup>1</sup>[sukronfu27@gmail.com](mailto:sukronfu27@gmail.com)

### ABSTRAK

**Abstrak:** Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas seni siswa melalui pendampingan pengelolaan sampah plastik di SDN 1 Keruak. Sampah plastik yang menjadi masalah lingkungan diubah menjadi bahan dasar untuk membuat karya seni yang kreatif. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi pelatihan, penyuluhan, serta pendampingan dalam pembuatan karya seni dari sampah plastik. Siswa didorong untuk memanfaatkan sampah plastik menjadi produk bernilai guna, seperti hiasan dinding, pot bunga, dan miniatur. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mampu menghasilkan karya seni yang kreatif dengan memanfaatkan sampah plastik, dan terjadi peningkatan kesadaran siswa tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan melalui daur ulang. Program ini juga mendapat dukungan positif dari guru dan orang tua siswa, yang melihat adanya peningkatan kreativitas dan kesadaran lingkungan pada anak-anak mereka. Kegiatan ini berhasil menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif dan kreatif, serta memberikan dampak positif terhadap kesadaran lingkungan di kalangan siswa. Program ini diharapkan dapat menjadi model untuk diterapkan di sekolah-sekolah lain dalam rangka meningkatkan kreativitas siswa sekaligus menanamkan nilai-nilai keberlanjutan lingkungan sejak dini.

**Kata Kunci:** pengelolaan sampah plastik; kreativitas seni; kesadaran lingkungan.

**Abstract:** This community service program aimed to enhance the artistic creativity of students through the facilitation of plastic waste management at SDN 1 Keruak. Plastic waste, which poses a significant environmental issue, was transformed into raw materials for creating innovative art projects. The methods employed in this program included training, counseling, and hands-on guidance in crafting artworks from plastic waste. Students were encouraged to repurpose plastic waste into useful products, such as wall decorations, flower pots, and miniatures. The outcomes of the program demonstrated that the majority of students were able to produce creative artworks utilizing plastic waste, and there was a noticeable increase in their environmental awareness, particularly in understanding the importance of recycling. The program received positive feedback from both teachers and parents, who observed improvements in the students' creativity and environmental consciousness. This initiative successfully fostered an interactive and creative learning environment, while also contributing to greater environmental awareness among the students. This program serves as a model that can be implemented in other schools, aiming to promote students' creativity while instilling sustainability values from an early age.

**Keywords:** plastic waste management; artistic creativity; environmental awareness.



#### Article History:

Received : 14-10-2024  
Revised : 25-12-2024  
Accepted : 06-01-2025  
Online : 06-01-2025



This is an open access article under the  
[CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

## A. PENDAHULUAN

Saat ini, kepedulian terhadap kebersihan lingkungan sangat kurang. Kondisi dan rendahnya pola hidup bersih dan sehat pada tingkat individu, keluarga, dan masyarakat. Banyaknya sampah yang dibuang atau ditumpuk dimana-mana menjadi salah satu tanda masyarakat kurang peduli terhadap kebersihan. Sampah telah berkembang menjadi isu nyata di tingkat lokal, nasional, dan internasional (Bur & Septiyanti, 2020). Peningkatan populasi, perubahan kebiasaan konsumsi, urbanisasi yang pesat, dan laju industrialisasi merupakan penyebab utama produksi sampah yang tidak terkendali di negara-negara berkembang (Manan et al., 2023). Selain peraturan penanganan yang kurang baik, pandangan dan sikap masyarakat yang kuat terhadap sampah membuat sampah semakin kompleks dan sulit untuk dikelola.

Permasalahan lingkungan akibat sampah plastik telah menjadi isu global yang semakin serius. Indonesia sebagai salah satu negara penyumbang sampah plastik terbesar di dunia menghadapi tantangan besar dalam mengelola limbah ini (Hakim, 2019). Di tingkat lokal, khususnya di sekolah dasar seperti SDN 1 Keruak, sampah plastik juga menjadi masalah yang mendesak untuk diatasi. Lingkungan sekolah yang dipenuhi sampah plastik tidak hanya mengganggu kebersihan dan kesehatan, tetapi juga dapat merusak estetika dan kenyamanan belajar. Oleh karena itu, diperlukan intervensi yang tepat untuk menangani permasalahan ini sejak dini (C. K. Sari & Anggoro, 2020).

Beberapa penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa pendidikan lingkungan di sekolah dapat menjadi sarana efektif untuk meningkatkan kesadaran siswa mengenai pentingnya menjaga kebersihan dan mengelola limbah dengan baik. Misalnya, studi yang dilakukan oleh (Saputra et al., 2023) menemukan bahwa program pengelolaan sampah di sekolah dapat memberikan dampak positif terhadap perilaku siswa dalam mengurangi penggunaan plastik sekali pakai. Selain itu, penelitian oleh (M. M. Sari & Umama, 2019) menunjukkan bahwa pengelolaan sampah berbasis kreatifitas seni, seperti pemanfaatan sampah plastik sebagai bahan untuk karya seni, dapat meningkatkan minat dan keterampilan siswa di bidang seni sekaligus memperkuat kesadaran lingkungan.

Namun, sebagian besar kajian ini masih terbatas pada aspek edukasi lingkungan atau seni secara terpisah. Kebaruan ilmiah dari artikel ini terletak pada integrasi kedua aspek tersebut, yaitu pengelolaan sampah plastik dan pengembangan kreativitas seni. Dengan fokus pada pendampingan intensif di SDN 1 Keruak, program ini tidak hanya mengajarkan siswa untuk memanfaatkan sampah plastik sebagai bahan seni, tetapi juga menanamkan nilai-nilai keberlanjutan dan tanggung jawab lingkungan. Dalam pendekatan ini, siswa dilatih untuk mengolah sampah

plastik menjadi karya seni yang memiliki nilai estetika sekaligus ekonomis, sehingga mereka tidak hanya menjadi pelaku perubahan di lingkungan sekolah, tetapi juga berpotensi untuk menginspirasi komunitas yang lebih luas (Nazirah, 2024).

Masalah utama yang dihadapi adalah kurangnya pengetahuan dan keterampilan siswa dalam mengelola sampah plastik serta minimnya fasilitas dan program yang mendukung kegiatan kreatif di sekolah. Dengan adanya pendampingan ini, diharapkan siswa dapat lebih termotivasi dan memiliki kemampuan untuk mengubah sampah menjadi sesuatu yang bernilai, baik dari segi seni maupun fungsi praktis (Widarto & Martini, 2019).

Siswa sekolah dasar perlu diberikan fondasi tentang pengelolaan sampah yang dapat dimulai dengan mengedukasi tentang jenis-jenis sampah, cara membuang sampah dengan benar sesuai jenisnya, dan edukasi mengenai konsep pemilahan sampah dan 3R (Reduce, Reuse, Recycle) (Regina, 2021). Perilaku pengelolaan sampah dapat menjadi cerminan dari karakter peduli lingkungan, karena jika seseorang dapat mengelola sampahnya dengan baik, maka ia sudah turut menjaga merawat, dan melestarikan lingkungannya yang termasuk kedalam karakter peduli lingkungan. Maka dari itu permasalahan sampah bukan hanya tanggungjawab pemerintah melainkan tanggung jawab seluruh Masyarakat.

Tujuan dari kajian ini adalah untuk menganalisis sejauh mana pendampingan pengelolaan sampah plastik dapat meningkatkan kreativitas seni siswa SDN 1 Keruak. Selain itu, artikel ini juga bertujuan untuk memberikan model intervensi yang efektif dalam menangani permasalahan sampah plastik di sekolah, yang dapat direplikasi di sekolah-sekolah lain dengan situasi serupa.

## **B. METODE PELAKSANAAN**

Pengabdian ini menggunakan metode pelatihan dan penyuluhan sebagai pendekatan utama dalam rangka meningkatkan kreativitas seni siswa melalui pengelolaan sampah plastik. Kegiatan ini dirancang sebagai sebuah program berkelanjutan yang melibatkan siswa SDN 1 Keruak dalam pengolahan sampah plastik menjadi karya seni kreatif. Selain itu, program ini juga melibatkan tenaga pendidik sebagai pendamping, serta pihak sekolah sebagai fasilitator utama.

Sasaran utama dari kegiatan ini adalah siswa SDN 1 Keruak, yang diharapkan dapat meningkatkan keterampilan seni mereka sekaligus menjadi agen perubahan di lingkungan sekolah. Kegiatan ini juga ditujukan kepada guru untuk dapat melanjutkan program secara mandiri, serta masyarakat di sekitar sekolah yang diharapkan terinspirasi oleh hasil karya siswa dan ikut serta dalam pengelolaan sampah plastik.

Kegiatan dilaksanakan di SDN 1 Keruak, yang dipilih karena sekolah ini memiliki masalah pengelolaan sampah plastik yang cukup signifikan, serta memiliki fasilitas yang memadai untuk diadakan pelatihan dan pembuatan karya seni dari bahan daur ulang. Metode pelatihan diterapkan dalam bentuk lokakarya langsung di mana siswa diajarkan teknik dasar pengelolaan sampah plastik dan cara memanfaatkannya untuk membuat karya seni. Selain itu, metode penyuluhan diterapkan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang dampak sampah plastik terhadap lingkungan dan pentingnya daur ulang. Materi yang diberikan mencakup penjelasan tentang jenis-jenis sampah plastik, dampaknya terhadap lingkungan, dan cara mengubahnya menjadi bahan yang bernilai ekonomis.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil

Kreativitas dalam Pembuatan Karya Seni Siswa berhasil membuat berbagai produk kreatif berbahan dasar sampah plastik, seperti pot bunga, gantungan kunci, hiasan dinding, dan miniatur rumah. Proses pembuatan karya seni ini menggunakan bahan sampah plastik yang diambil dari lingkungan sekolah dan rumah siswa. Sebanyak 90% siswa mampu membuat karya seni yang unik dengan memanfaatkan sampah plastik, menunjukkan peningkatan dalam keterampilan seni mereka. Kreativitas ini dilihat dari pemanfaatan bahan daur ulang dan inovasi dalam menciptakan bentuk-bentuk baru.



Gambar 1. Pembuatan Karya siswa.

Peningkatan Kesadaran Lingkungan Melalui penyuluhan dan pelatihan, kesadaran siswa tentang dampak buruk sampah plastik terhadap lingkungan meningkat. Mereka mulai menunjukkan kepedulian lebih dalam menjaga kebersihan sekolah dan berpartisipasi aktif dalam mengurangi penggunaan plastik sekali pakai. Dalam sesi diskusi, siswa menyatakan bahwa mereka lebih memahami pentingnya daur ulang dan merasa senang dapat berkontribusi melalui karya seni yang mereka buat.

Respons Guru dan Orang Tua Guru memberikan respon positif terhadap program ini, mengakui adanya peningkatan kreativitas dan

kepedulian lingkungan di kalangan siswa. Guru juga mencatat bahwa program ini mampu memperluas wawasan siswa tentang cara memanfaatkan barang bekas menjadi sesuatu yang berguna. Orang tua memberikan umpan balik bahwa anak-anak mereka lebih bersemangat untuk mendaur ulang barang-barang di rumah, dan beberapa siswa bahkan mulai mengajarkan cara mendaur ulang kepada anggota keluarga lainnya.



Gambar 2. Hasil Kreativitas Siswa.

Keterlibatan Aktif Siswa Sebanyak 80% siswa terlibat secara aktif dalam semua sesi pelatihan dan pembuatan karya seni. Mereka menunjukkan antusiasme tinggi, terutama ketika diminta untuk bekerja dalam kelompok, yang meningkatkan kemampuan kerja sama dan kolaborasi di antara siswa

## 2. Pembahasan

Hasil kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa metode pelatihan dan penyuluhan dalam pengelolaan sampah plastik mampu meningkatkan kreativitas dan kesadaran lingkungan siswa. Kegiatan ini terbukti memberikan ruang bagi siswa untuk memanfaatkan sampah plastik secara kreatif dan edukatif, selaras dengan penelitian Hanafiah et al. (2024); Kamil et al. (2019); Rezeki et al. (2024) yang menemukan bahwa program berbasis daur ulang dapat meningkatkan kesadaran dan keterampilan siswa dalam pengelolaan lingkungan.

Keberhasilan program ini juga mendukung kajian Budiman et al., (2024); Krisnani et al., (2017) yang menunjukkan bahwa pengelolaan sampah di sekolah tidak hanya membantu mengurangi polusi, tetapi juga dapat menjadi sarana pendidikan yang efektif. Dalam hal ini, siswa SDN 1 Keruak berhasil menciptakan berbagai karya seni yang bermanfaat dari sampah plastik, mengintegrasikan antara pembelajaran lingkungan dan seni.

Kreativitas siswa yang terlihat dalam pembuatan berbagai karya seni membuktikan bahwa pendekatan berbasis praktik langsung memberikan hasil yang nyata dalam meningkatkan keterampilan mereka. Ini sejalan dengan teori pembelajaran berbasis proyek (project-based learning) yang menyatakan bahwa pengalaman langsung lebih

efektif dalam memupuk keterampilan kreatif dan memecahkan masalah di kalangan siswa (Ayunda et al., 2024; Riza & Chisbiyah, 2024).

Program ini juga menunjukkan dampak positif pada kesadaran lingkungan siswa. Dengan mengikuti pelatihan dan penyuluhan, mereka mulai lebih memahami bahaya sampah plastik dan secara aktif terlibat dalam upaya mengurangi penggunaannya. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Handayani et al., (2024); Khairuddin et al. (2019), yang menyatakan bahwa penyuluhan berkelanjutan dapat memicu perubahan perilaku siswa dalam menjaga lingkungan.

Respon positif dari guru dan orang tua memperlihatkan bahwa program ini dapat berdampak lebih luas, tidak hanya pada siswa tetapi juga pada keluarga dan masyarakat. Dukungan ini sangat penting untuk memastikan keberlanjutan program, sebagaimana dinyatakan dalam penelitian oleh Husain et al. (2024); Sagala et al. (2024) yang menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam program daur ulang meningkatkan efektivitas pembelajaran dan aplikasi di rumah.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini berhasil mencapai tujuannya, yaitu meningkatkan kreativitas siswa sekaligus menanamkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan sampah plastik. Program ini dapat menjadi model bagi sekolah lain untuk menerapkan pendekatan serupa guna mengatasi permasalahan lingkungan sambil mengembangkan potensi seni siswa

#### **D. SIMPULAN DAN SARAN**

Kegiatan pendampingan pengelolaan sampah plastik di SDN 1 Keruak berhasil meningkatkan kreativitas seni siswa sekaligus meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan siswa dan guru. Siswa mampu memanfaatkan sampah plastik menjadi karya seni yang kreatif dan bernilai guna, seperti hiasan dinding, pot bunga, dan miniatur, yang menunjukkan peningkatan keterampilan mereka dalam bidang seni. Selain itu, program ini juga berhasil menanamkan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya daur ulang sampah plastik dan menjaga kebersihan lingkungan. Keterlibatan guru dalam kegiatan ini sangat membantu keberhasilan program, dan partisipasi siswa yang tinggi menunjukkan bahwa pendekatan berbasis praktik langsung melalui pelatihan dan penyuluhan efektif dalam memotivasi siswa untuk belajar dan berkreasi. Respons positif dari orang tua juga memperlihatkan dampak berkelanjutan program ini di luar lingkungan sekolah. Program pendampingan ini diharapkan dapat menjadi model bagi kegiatan serupa di sekolah lain, guna mengembangkan kreativitas siswa dan kesadaran lingkungan secara terpadu. Kegiatan ini menunjukkan bahwa pengelolaan sampah plastik bukan hanya solusi lingkungan, tetapi juga media pembelajaran yang efektif bagi siswa sekolah dasar.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Terima kasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada Kepala Sekolah, guru-guru, serta siswa SDN 1 Keruak atas partisipasi dan antusiasme yang tinggi selama program pendampingan ini berlangsung. Ucapan terima kasih juga kami haturkan kepada orang tua siswa yang telah memberikan dukungan penuh, serta pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu kelancaran kegiatan ini.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ayunda, V., Jannah, A. M., & Gusmaneli, G. (2024). Metode Pembelajaran yang Efektif dalam Pendidikan Dasar. *Wathan: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(3), 259–273.
- Budiman, B., Yuliyani, Y., Sabrina, A. B., Maharani, M., Lubis, I. R., & Indriani, D. (2024). Inovasi Ecobrick sebagai Upaya Pengurangan Sampah Plastik. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi Dan Inovasi IPTEKS*, 2(5), 1579–1589.
- Bur, N., & Septiyanti, S. (2020). Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Di SD Inpres Katangka Gowa. *Celebes Abdimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 47–52. <https://doi.org/10.37541/celebesabdimas.v2i1.301>
- Hakim, M. Z. (2019). Pengelolaan dan Pengendalian Sampah Plastik Berwawasan Lingkungan. *Amanna Gappa*, 27(2), 111–121.
- Hanafiah, H., Yogaswara, S. P., Wardani, D., & Rukhaida, I. (2024). Daur Ulang Alat dan Bahan Pembelajaran dalam Manajemen Kewirausahaan di SMK Bina Negara. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(3), 2463–2468.
- Handayani, R., Noor, I. G., & Dewi, R. S. (2024). Peran Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah dalam Membentuk Generasi Cerdas dan Bertanggung Jawab terhadap Kelestarian Alam. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 5(3), 372–377.
- Husain, I. A., Permatasari, S. J., & Parisu, C. Z. L. (2024). Kreativitas guru dalam pembuatan serta pemanfaatan media Pembelajaran Dari Bahan Limbah Rumah Tangga. *Sultra Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 39–46.
- Kamil, P. A., Putri, E., & Ridha, S. (2019). Optimalisasi Environmental Literacy Pada Sekolah Adiwiyata di Kota Banda Aceh Untuk Menanamkan Sikap Peduli Lingkungan. *Jurnal Georafflesia: Artikel Ilmiah Pendidikan Geografi*, 4(2), 127–138.
- Khairuddin, K., Yamin, M., Syukur, A., & Kusmiyati, K. (2019). Penyuluhan Tentang Upaya Pelestarian Lingkungan Hidup Pada Siswa Smpn 3 Palibelo Kabupaten Bima. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2).
- Krisnani, H., Humaedi, S., Ferdryansyah, M., Asiah, D. H. S., Basar, G. G. K., Sulastri, S. R. I., & Mulyana, N. (2017). Perubahan pola pikir masyarakat mengenai sampah melalui pengolahan sampah organik dan non organik di Desa Genteng, Kecamatan Sukasari, Kab. Sumedang. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 281–289.
- Manan, Irwan, Agussalim, Kamarudin, Agus, J., Suarti, Sumantri, S., & Tria. (2023). Pemanfaatan Limbah Plastik Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa di Sekolah Dasar. *Journal of Human And Education*, 3(3), 406–412.
- Nazirah, F. N. ; D. M. (2024). Penggunaan Plastik Di Lingkungan Sdn 015 Sungai Sirih. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(3), 6826–6832.
- Regina, B. D. ; A. R. W. ; W. K. (2021). Karya Seni Rupa Khas Kabupaten Malang

- Pada. *Communnity Development Journal*, 2(2), 350–358.
- Rezeki, T. I., Sagala, R. W., & Muhajir, M. (2024). Edukasi Pengelolaan Sampah Berbasis Kearifan Lokal untuk Lingkungan Berkelanjutan. *Jurnal Abdimas Maduma*, 3(2), 9–19.
- Riza, F., & Chisbiyah, L. A. (2024). Komparasi Model Pembelajaran Project-Based Learning Dengan Experiential Learning Pada Pembelajaran Kewirausahaan SMK. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 9(4), 948–956.
- Sagala, A. H., Orlando, G., Syawaluddin, F. A., Siregar, J. S., & Yana, R. F. (2024). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kepedulian Terhadap Pelestarian Lingkungan pada Generasi Muda. *Jurnal Sains Riset*, 14(1), 488–498.
- Saputra, Y. H., Setiawan, I., & Permatasari, D. (2023). Penyuluhan Daur Ulang Sampah Botol Plastik Sebagai Media Pembelajaran Bagi Guru dan Murid SDN 01 Kota Jantho. *Batoboh Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 8(2), 120–129.
- Sari, C. K., & Anggoro, S. (2020). Edukasi Dampak Pengelolaan Sampah sebagai Upaya Peningkatan Pemahaman Siswa tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 2(2), 41–48.  
<https://doi.org/10.37287/jpm.v2i2.91>
- Sari, M. M., & Umama, H. A. (2019). Patsambu (Tempat Sampah Bambu) Untuk Peningkatan Kualitas Hidup Bersih Dan Sehat Masyarakat Di Desa Talaga, Kecamatan Mancak, Serang. *Kaibon Abhinaya : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 66. <https://doi.org/10.30656/ka.v1i2.1537>
- Widarto, & Martini. (2019). *Sebagai Bahan Pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup*. 2, 1210–1215.